



**MURAL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PUBLIK UNTUK  
MEMBANGUN CITRA KEGIATAN PELESTARIAN  
LINGKUNGAN DI KELURAHAN SRENGSENG SAWAH  
JAKARTA SELATAN**

**Lani Siti Noor Aisyah<sup>1\*</sup>, Hari Purnomo<sup>2</sup>, Liza Amalia<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Desain Grafis, Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia  
[lani.aisyah@polimedia.ac.id](mailto:lani.aisyah@polimedia.ac.id), [gondhils@polimedia.ac.id](mailto:gondhils@polimedia.ac.id), [liza.aputri@polimedia.ac.id](mailto:liza.aputri@polimedia.ac.id)

---

**ABSTRAK**

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh upaya PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang berada di bawah naungan Kelurahan Srengseng Sawah, Jakarta Selatan sebagai organisasi yang ditunjuk untuk menjalankan program pelestarian lingkungan dan ketahanan pangan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Tujuan program adalah membangun masyarakat mandiri dalam pemenuhan kebutuhan pangan melalui anjuran untuk memiliki kebun sendiri yang ditanami sayur mayur, buah-buahan, bumbu dapur dan tanaman obat. Dalam mendukung program Ketahanan Pangan ini, tim pengabdian membuat mural dengan tema yang selaras dan bertujuan untuk membangun citra program agar lebih dikenal oleh masyarakat luas, dan khususnya untuk pemberdayaan perempuan di wilayah yang dijalankan oleh PKK. Pembuatan mural dilaksanakan dengan teknik lukis pada media dinding berukuran 12 x 2,5 meter di area kebun Kelurahan. Mural berfungsi sebagai media visual penyampai pesan, gagasan, serta mengajak dan mengedukasi. Mural di kebun Kelurahan Srengseng Sawah ini telah memberikan nilai estetika dan dapat memperkuat citra kegiatan pelestarian lingkungan dan ketahanan pangan yang sedang dijalankan.

**Kata Kunci:** mural; *ambient media*; ketahanan pangan;

*This activity was motivated by the attempt of PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) which under the auspices of of Kelurahan Srengseng Sawah, South Jakarta, as the organization that manage environmental conservation and food security program of the DKI Jakarta Provincial Government. The goal of the program is to build an independent community who provide their food needs by having their own garden planted with vegetables, fruits, herbs and medicinal plants. In supporting the food security program, the community service team created a mural with an aligned theme to build the image of the program to be well known by citizen, especially for women empowerment managed by PKK. This mural was made by using painting techniques on a 12 x 2,5 meter wall in Kelurahan Garden. Mural as a media to deliver messages, ideas, campaign and educate. This mural in Kelurahan Srengseng Sawah garden has given aesthetic value and build image of environmental conservation and food security activities being carried out.*

**Keywords :** mural; *ambient media*; food security

---

## A. LATAR BELAKANG

Pelestarian lingkungan hidup adalah sebuah wacana yang terus dibahas dalam berbagai ranah. Deforestasi, degradasi hutan, naiknya emisi udara, pencemaran air adalah isu-isu yang terjadi namun ironisnya sebagian besar masyarakat kurang peduli dan waspada terhadap dampak yang akan muncul di kemudian hari. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dalam publikasinya berjudul Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) menyatakan bahwa ada 3 (tiga) struktur dan indikator dalam mengetahui kualitas lingkungan hidup yaitu indeks kualitas air, indeks kualitas udara, dan indeks kualitas tutupan lahan (2019:13). Keadaan ketiga indikator tersebut berlaku di semua jenis lingkungan alam yang ada di Indonesia sebagai negara beriklim tropis.

Isu lingkungan hidup juga terkait erat dengan ketahanan pangan. Lahan pertanian pada saat ini semakin terdesak dan semakin berkurang terutama di kota-kota besar seperti DKI. Wachdijono dan Wahyuni menuliskan bahwa percepatan pembangunan di area perkotaan berdampak pada meningkatnya alih fungsi lahan dari lahan pertanian ke non-pertanian. Sektor usaha pertanian pun semakin terdesak. Di sisi lain tingkat perekonomian yang tinggi menyebabkan peningkatan jumlah penduduk yang menyebabkan naiknya permintaan akan bahan pangan. Isu baru pun muncul, kota dituntut untuk dapat menyediakan bahan pangan yang cukup bagi penduduknya.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat luas, salah satunya adalah menerapkan *urban farming*. Puspita mengutip pernyataan Suharini Eliawati selaku Ketua Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Perikanan (KPKP) DKI Jakarta dalam harian Republika bahwa terdapat 7 sasaran ruang pertanian kota (*urban farming*) yaitu rumah susun, lahan kosong, lahan pekarangan dan gang perkampungan, sekolah, gedung, Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA), dan lahan laut. Dengan upaya ini ditargetkan pada 2030 DKI Jakarta mampu memenuhi kebutuhan sayur dan buah secara mandiri sebanyak lima persen dengan mengintensifkan lahan sempit dan pertanian vertikal seperti tanaman hortikultura. Pemanfaatan lahan sempit seperti atap gedung (*rooftop*), dinding bangunan (*wall garden*), pinggir jalan, fasum dan fasos. Dengan upaya tersebut lahan hijau produktif di DKI Jakarta akan meluas dan mempengaruhi perubahan iklim dan bencana.

Program pelestarian lingkungan dan ketahanan pangan seperti di atas yang dimulai dari lingkungan daerah, kota, provinsi tentunya jika dilakukan dengan berkelanjutan dan sinergi akan dapat menciptakan ketahanan pangan nasional yang kuat melalui pemberdayaan potensi-potensi lokal. Selaras dengan pendapat bahwa ketersediaan pangan dalam jumlah yang cukup sepanjang waktu merupakan keniscayaan yang tidak terbantahkan. Hal ini menjadi prioritas pembangunan pertanian nasional dari waktu ke waktu (Ariati dan Raka, 2019).

Apa yang dipaparkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia serta kajian-kajian ilmiah tentang pelestarian lingkungan dan ketahanan pangan, juga menjadi kekhawatiran Kelurahan Srengseng Sawah dengan luas wilayah 675 hektare, sekitar 27% dari keseluruhan luas Kecamatan Jagakarsa yang berada di Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. Isu lingkungan hidup dan ketahanan pangan yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan masyarakat itu sendiri, telah dilakukan berbagai upaya terutama dari aspek pembangunan pola pikir masyarakat, bukan hanya pembangunan fisiknya.

Kelurahan Srengseng Sawah sebagai bagian dari pemerintah Provinsi DKI Jakarta berkewajiban untuk menjalankan program pelestarian lingkungan serta program ketahanan pangan secara mandiri. Kegiatan-kegiatan dari program tersebut antara lain didelegasikan kepada PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) sebagai salah satu organisasi di bawah naungan Kelurahan. Salah satu implementasi program ketahanan pangan adalah anjuran berkebun kepada masyarakat agar dapat memenuhi kebutuhan pangan harian seperti buah-buahan, sayuran, tanaman obat, dll. PKK memanfaatkan area kebun di kantor Kelurahan sebagai ruang

terbuka publik untuk melakukan kegiatan bercocok tanam dan mempelajari tata cara mengolah tanaman agar layak konsumsi. Disamping itu kegiatan bercocok tanam juga memiliki nilai ekonomi sehingga dalam kegiatannya PKK memberikan edukasi dengan memanfaatkan lahan kosong di sekitar tempat tinggal agar dapat menghasilkan tanaman yang memiliki nilai jual.

Dengan gagasan-gagasan kegiatan berkebun yang sarat nilai dan manfaat, mitra melihat fakta bahwa minimnya kesadaran serta ketertarikan masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup serta kurangnya pengetahuan akan pentingnya ketahanan pangan mandiri. Terkait kondisi tersebut maka diperlukan strategi komunikasi yang tepat agar program lebih dikenali dan menarik minat masyarakat.

Dari hasil observasi di lokasi kebun Kelurahan yang memiliki luas 90 meter persegi, tim Pengabdian melihat permasalahan tersebut sebagai fenomena desain, dengan kata lain program tersebut membutuhkan media komunikasi visual yang mudah diakses, mudah dipahami dan juga estetis.

Menitik beratkan pada analisis kebutuhan mitra, *environmental design* dalam bentuk mural digagas sebagai solusi yang paling tepat. Mural berfungsi sebagai media untuk membangun dan memperkuat citra kegiatan pelestarian di lingkungan Kelurahan Srengseng Sawah agar masyarakat tertarik untuk mengenal, memahami dan pada akhirnya mengedukasi untuk melakukan aksi konkrit melestarikan lingkungan. Mural dalam keilmuan Desain Grafis adalah gambar estetis melalui media tembok sebagai penyampai pesan, ide, dan gagasan. Syamsiar dalam Wahyudi memaparkan bahwa mural lahir dari sejak pra sejarah di berbagai benua. Salah satu contohnya lukisan dinding yang menggambarkan betapa menariknya sebuah karya visual atau simbol visual bagi umat manusia dalam berekspresi dan berkomunikasi (2017:88).

Berdasarkan analisis dari permasalahan-permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Mendesain mural berdasarkan kaidah-kaidah keilmuan Desain Grafis untuk membangun *image/citra* dari program ketahanan pangan bagi masyarakat di kawasan Kelurahan Srengseng Sawah
2. Mengimplementasikan keilmuan Desain Grafis dalam bentuk solusi desain berdasarkan kebutuhan mitra
3. Civitas akademika aktif berkontribusi secara nyata membantu pembangunan masyarakat sesuai bidang keahlian tim Pengabdian kepada Masyarakat dengan menjalin relasi yang bersinergi dengan pemerintah maupun swasta

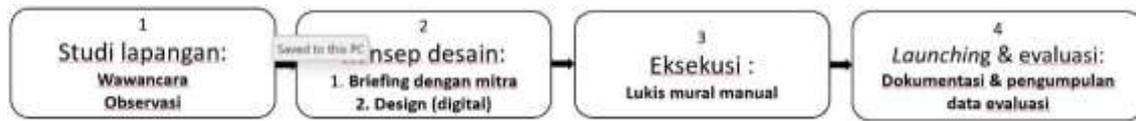
## B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan berlangsung selama 3 (tiga) minggu pada bulan Mei 2023 secara luring di lokasi mitra Jalan Srengseng Sawah No. 8, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan DKI Jakarta. Metode yang diterapkan dalam menyelesaikan permasalahan mitra yakni *design thinking*. *Design thinking* dikembangkan oleh John Edward Arnold, yaitu mendefinisikan dan memadukan secara ilmiah psikologi pemikiran kreatif dan imajinasi (Baderan, 2020). Berikut pada Gambar 1 adalah metode *design thinking* :



Gambar 1. *Design Thinking*

Metode *design thinking* diimplementasikan menjadi tahap pelaksanaan kegiatan sebagai berikut pada Gambar 2:



Gambar 2. Alur Kegiatan

Konsep desain mural terlebih dahulu dibuat dalam format digital dalam ukuran skala untuk kemudian diaplikasikan pada bidang dinding berukuran 4x2,5 cm dengan teknik menggambar secara manual menggunakan media cat.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tahap Pendahuluan Persiapan

Langkah awal yang dilakukan tim Pengabdian kepada Masyarakat adalah berkoordinasi dengan mitra. Wawancara dengan mitra diwakili oleh Seksi Ekonomi dan Pembangunan yakni Nidya Husna, M.Si. mengenai program-program Kelurahan yang dapat didukung oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat. Hasil diskusi adalah kebutuhan PKK akan *ambient media* di area kebun Kelurahan untuk membangun citra/image kegiatan dan mengajak masyarakat untuk berkebun. Berdasarkan analisis bersama, jenis *ambient media* yang tepat adalah mural bertema ‘flora’. Diharapkan dengan mural ini masyarakat khususnya PKK akan lebih tertarik dan bersemangat menjalankan kegiatan dengan adanya mural yang estetik tersebut. Berikut pada Tabel.1 adalah dokumentasi kegiatan wawancara dengan mitra :

Tabel 1. Wawancara

Kegiatan	Dokumentasi
10 Mei 2023	

### 2. Tahap Persiapan

#### a. Observasi

Setelah diputuskan bersama bahwa mural adalah solusi yang dibutuhkan oleh mitra, tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan observasi ke area kebun Kelurahan Srengseng Sawah. Observasi lokasi didampingi oleh Lurah Kelurahan Srengseng Sawah, bapak Sarca, SE. beserta Ketua PKK dan Seksi Ekonomi dan Pembangunan. Luas kebun 90 meter persegi memiliki dinding sepanjang 12x2,5 meter terbagi menjadi 4 (empat) blok masing-masing berukuran 4x2,5 meter, ditambah tempat pembuangan sampah berukuran 2,5x1,25 meter. Kedua bidang tembok tersebut nantinya akan dibuat sebagai media mural. Berikut pada Tabel 2 adalah kegiatan observasi :

Tabel 2. Observasi

Kegiatan	Dokumentasi
15 Mei 2023 Observasi lokasi	

### b. Konsep Desain

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, tim Pengabdian kepada Masyarakat merumuskan konsep gambar yang akan diaplikasikan di permukaan dinding. Berdasarkan permasalahan dan kebutuhan mitra akan *ambient media* di area kebun Kantor Kelurahan Srengseng Sawah maka ditentukan dan dihasilkan ide tema ‘flora’ pada 4 (empat) blok dinding yang berukuran masing-masing 4x2,5 meter, serta 1 (satu) buah tempat pembuangan sampah berukuran 2,5x1,25 meter.

## 3. Tahap Pelaksanaan

### a. Menggambar Mural

Proses pembuatan mural secara manual di permukaan dinding berukuran 12x2,5 meter menggunakan media cat tembok. Rangkaian pembuatan mural dikerjakan oleh 5 (lima) anggota termasuk Ketua tim Pengabdian kepada Masyarakat. Tahap-tahap pembuatan mural diawali dengan pembuatan sketsa dan pewarnaan dasar (Tabel 3, kegiatan 1). Pewarnaan dasar dikerjakan selama 2 (dua) hari pada semua permukaan dinding (Tabel 3, kegiatan 2). Setelah pewarnaan dasar selesai, dilanjutkan dengan proses menggambar objek pada mural secara detail antara lain memberikan efek pencahayaan (*shadow* dan *highlight*) serta *outline* untuk mempertegas bentuk dan warna pada objek-objek pada gambar (Tabel 3, kegiatan 3 dan 4). Berikut pada Tabel 3 adalah dokumentasi pembuatan mural secara bertahap berdasarkan deskripsi di atas :

Tabel 3. Proses Pembuatan Mural

No	Kegiatan	Dokumentasi
1	17 Mei 2023 Sketsa dan pewarnaan dasar	

2	19 Mei 2023 Pewarnaan dasar	
3	24 Mei 2023 <i>Detailing &amp; outlining</i>	
	25 Mei 2023 <i>Detailing &amp; outlining</i>	

### **b. Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dilaksanakan selama proses pembuatan mural berlangsung. Baik dari aspek teknis pembuatan gambar, penjadwalan, sarana dan prasarana serta bahan dan peralatan menggambar. Tidak ada kendala yang berarti selama proses pembuatan mural karena pelaksanaan mengacu pada perencanaan dan konsep yang telah disusun bersama mitra ketika tahap pendahuluan dan persiapan. Dalam beberapa sesi kegiatan, pihak mitra ikut serta dalam proses pembuatan mural yaitu Lurah beserta Ketua PKK, Pengurus PKK dan Seksi Ekonomi Pembangunan.

### 1. *Launching* dan Evaluasi

Mural selesai tepat waktu sesuai perencanaan. Berikut pada Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3, Gambar 4 dan Gambar 5 adalah karya mural bertema flora hasil karya tim Pengabdian kepada Masyarakat yang telah berhasil mengubah perwajahan area kebun di Kantor PKK Kelurahan Srengseng Sawah :



**Gambar 2. Mural dinding 1 (ukuran 4x2,5 meter)**



**Gambar 3. Mural dinding 2 (ukuran 4x2,5 meter)**



**Gambar 4. Mural dinding 3 (ukuran 4x2,5 meter)**



**Gambar 5. Mural dinding 4 (ukuran 4x2,5 meter)**



**Gambar 6. Mural pada tempat pembuangan sampah (ukuran 2,5x1,25 meter)**

Setelah pembuatan mural selesai sebagaimana terlampir di atas pada Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3, Gambar 4 dan Gambar 5, tim melakukan evaluasi dalam bentuk pengumpulan data survey kepuasan mitra (testimoni) dengan instrumen Google Form. Berikut terlampir pada Tabel 4 adalah testimoni dari pegawai di lingkungan Kelurahan Srengseng Sawah pada tanggal 5 dan 6 Agustus 2023:

**Tabel 4. Testimoni Mitra**

No.	Cap waktu	Nama lengkap	Bagaimana pendapat Anda tentang mural dengan kondisi di lingkungan Kelurahan Srengseng Sawah ?	Departemen / Tugas / Jabatan Bapak & Ibu di Kelurahan Srengseng Sawah
1	2023/08/05 11:20:05 AM GMT	Sarca Armin	Kolaborasi yg baik	Srengseng Sawah
2	2023/08/05 11:27:10 AM GMT	Etin suprihatin	Alhamdulillah... polimedia sdh berkolaborasi dgn kelurahan srengseng sawah... khususya sdh membantu dgn pembuatan muralnya di taman aku hatinya pkk	Ket tp pkk kelurahan srengseng sawah
3	2023/08/05 11:32:59 AM GMT	Nur Apriani	cukup baik	TP PKK Kelurahan
4	2023/08/05 11:42:36 AM GMT	Enung sumarni	Sangat bermanfaat dan lingkungan menjadi asri indah dan nyaman	Pokja 4 kelurahan

5	2023/08/05 1:32:39 PM GMT+	Nidya Husna	Bagus, tembok menjadi lebih eye catching. Tema mural sesuai dengan kegiatan di samping rumah dinas yaitu Taman PKK	Kepala Seksi Ekbang
6	2023/08/05 2:51:27 PM GMT+	Linda	Baguss	Staf
7	2023/08/05 2:59:21 PM GMT+	Nina Istriawati	Bagus	Kasi Kesra
8	2023/08/05 3:08:08 PM GMT+	Juadi	Bagus	Warga
9	2023/08/05 3:20:04 PM GMT+	suryadi	bagus jadi lebih berwarna	ppsu
10	2023/08/05 3:24:12 PM GMT+	Husin	Sangat bagus sekali	PJLP PPSU
11	2023/08/05 3:54:50 PM GMT+	Muhamad Nawawi	Bagus	PPSU
12	2023/08/05 4:03:20 PM GMT+	Irvan Hari Arbi	Bagus	ppsu
13	2023/08/05 4:04:04 PM GMT+	Iwan suhada	Cukup baik	PPSU
14	2023/08/05 4:11:05 PM GMT+	Jamaludin	Bagus	PPSU
15	2023/08/05 4:16:33 PM GMT+	zunaidi	bagus	pjlp
16	2023/08/05 4:44:46 PM GMT+	ryan zikri magfuri	bagus	ppsu
17	2023/08/05 7:03:01 PM GMT+	Suhendri	Alhamdulillah bagus mural ny dan dapat memperindah lokasi pertanian taman pkk	ppsu
18	2023/08/05 7:23:23 PM GMT+	Abdul Manap	Sangat bagus memperindah suasana	Ppsu
19	2023/08/05 11:24:48 PM GMT	Isharyati	Sangat baik,	Kader Tim Penggerak PKK
20	2023/08/06 12:14:59 AM GMT	ANDI	bagus	PPSU
21	2023/08/06 12:21:00 AM GMT	SHOPY YANDY	bagus dan juga dapat memperindah lingkungan kelurahan.	PPSU
22	2023/08/06 7:17:17 AM GMT+	Nita herawati	Sangat bagus	Ppsu

Pengumpulan data kepuasan mitra diisi oleh 23 responden menyatakan nilai positif dan kepuasan mitra akan karya mural. Selain itu evaluasi didapatkan melalui wawancara dengan mitra diwakili oleh Seksi Ekonomi dan Pembangunan, terlampir pada Gambar 6 di bawah ini :



**Gambar 6. Evaluasi bersama mitra**

Dengan selesainya rangkaian kegiatan terakhir sampai dengan tahap evaluasi bersama mitra pada Gambar 6 di atas sesuai perencanaan baik ketepatan waktu dan alur kerja, maka dapat dikatakan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat berjalan lancar dan tidak ada kendala yang berarti.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan di lokasi mitra strategis Kelurahan Srengseng Sawah, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta melalui pembuatan karya mural. Mural dengan tema flora dibuat dengan teknik menggambar di permukaan dinding berukuran 12x2,5 meter di area kebun seluas 90 meter persegi yang dikelola oleh PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dibuat sebagai *ambient media* yang berfungsi untuk sosialisasi, membangun citra dan suasana program pelestarian lingkungan dan ketahanan pangan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Mural yang sarat nilai estetika dan fungsi komunikasi ini adalah karya kolaborasi Dosen dan mahasiswa berangkat dari keilmuan Desain Grafis. Diharapkan sumbangsih keilmuan serta kolaborasi civitas akademika dengan pemerintah, masyarakat maupun swasta, termasuk di dalamnya bidang Seni Rupa dan Desain melalui karya-karya fungsional dan estetis akan semakin banyak dan berkembang melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Terutama Pengabdian kepada Masyarakat yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintah dan Pembangunan, sehingga implementasi keilmuan dapat secara konkrit memberi manfaat sekaligus sebagai evaluasi dan pengembangan bagi dunia akademik agar dapat bersinergi dengan kebutuhan Masyarakat dan perkembangan jaman.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Media Kreatif yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Juga terimakasih kepada Kelurahan Srengseng Sawah, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta sebagai mitra strategis yang telah memberikan kesempatan tim Pengabdian kepada Masyarakat untuk berkolaborasi dan berkontribusi dalam mensukseskan dan mendukung program pelestarian lingkungan dan ketahanan pangan yang digalakan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui mural sebagai *ambient media*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amanda, Gita. (2022). *Ribuan Ibu Rumah Tangga Berkebun di Jakarta Barat Ikut Kelas Berkebun*. Republika. Diakses di <https://news.republika.co.id/berita/rfeug4423/ribuan-ibu-rumah-tangga-di-jakarta-barat-ikut-kelas-berkebun>
- Ariati, P. E. P., & Raka, I. D. N. (2019). *Sosialisasi Hidroponik sebagai Basis Peningkatan Perekonomian Masyarakat Merupakan Pendongkrak Nilai Tambah Pendapatan Keluarga*. *Agrimeta: Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*, 9(17).53-57.
- Badan Riset dan Inovasi Nasional. (2023). *BRIN Kaji Kebijakan Ketahanan Pangan Nasional*. Diakses di <https://brin.go.id/news/111532/brin-kaji-kebijakan-ketahanan-pangan-nasional>
- Baderan, Jamila dan Richardus Eko Indrajit. (2020). *Design Thinking : Membangun Generasi Emas dengan Konsep Merdeka Belajar*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2019). *Indeks Kualitas Lingkungan Hidup 2019*. Jakarta : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Politeknik Negeri Media Kreatif. (2023). *Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Jakarta : Politeknik Negeri Media Kreatif.

Pratama, I Gede Yudha. (2021). *Pelestarian Permainan Tradisional Bali melalui Mural di Lapangan Astagina*. Lentera Widya : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 3(1), 87-75. <https://doi.org/10.35886/lenterawidya.v3i1.271>

Puspita, Ratna.(2023). *Pemprov Jakarta Mulai Pertanian Perkotaan di 7 Sasaran Ruang pada 2023*. Diakses di <https://news.republika.co.id/berita/r8z0rt428/pemprov-jakarta-mulai-pertanian-perkotaan-di-7-sasaran-ruang-pada-2023>

Putra , Agustina., Pradhana, Dharmawan. (2023). *Program Sosialisasi Pengembangan Tanaman Hidroponik di Desa Kampung Kusamba Guna Meningkatkan Ketahanan Pangan*. Abdimas Galuh : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 5(1), 74-781. <http://dx.doi.org/10.25157/ag.v5i1>

Wahyudi, Anang Tri. Listia Natadjaja, Obed Bima Wicandra<sup>3</sup>, Heru Dwi Waluyanto. (2017). *Kajian Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Mural (Studi Kasus: Mural Dinding Sekolah TK YBPK Sekar Indah Malang)*. Jurnal Nirmana : Universitas Kristen Petra. 17(2), 87-95. <https://doi.org/10.9744/nirmana.17.2.87-95>

Wachdijono, W., Wahyuni, S., & Trisnaningsih, U. (2019). *Sosialisasi urban farming melalui budidaya tanaman sayuran secara vertikultur dan hidroponik di Kelurahan Kalijaga, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon*. Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2), 90-94. <https://doi.org/10.30997/qh.v5i2.1928>